

**PENGARUH RESIKO BISNIS, PROFITABILITAS DAN
PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:
Syahfri Amirul Rafi
21801081409



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal, pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 73 perusahaan dasar dan kimia yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan diperoleh 32 perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini diolah dengan menggunakan software SPSS 25. Metode dalam analisis data menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio risiko bisnis berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : Rasio Risiko Bisnis, Rasio Profitabilitas, Rasio Pertumbuhan Aset



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Business Risk, Profitability, and Asset Growth variables on Capital Structure in basic and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018–2021. The population consists of 73 basic and chemical companies that were and are still listed on the IDX in the 2018–2021 period. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in a sample of 32 basic and chemical companies listed on the IDX for the 2018–2021 period. The data were analyzed using multiple linear regression, processed with SPSS 25 software. The data analysis methods include normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination (R^2). The results show that the business risk ratio has a negative and insignificant effect on capital structure. The profitability ratio has a positive and significant effect on capital structure. Meanwhile, asset growth has a negative and insignificant effect on capital structure.

Keywords: *Business Risk Ratio, Profitability Ratio, Asset Growth Ratio*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kondisi ekonomi global yang terus berkembang seperti saat ini, menuntut perusahaan untuk dapat bersaing secara ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus berupaya untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Di tengah perkembangan dunia yang semakin cepat, suatu negara dituntut untuk mampu menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Negara mempunyai beberapa sektor yang rentan terhadap perkembangan-perkembangan dunia yang terjadi. Salah satu sektor yang tersebut adalah Perusahaan industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang berada dalam cabang industri manufaktur (non-migas) yang menghasilkan bahan-bahan yang selanjutnya akan diolah lagi menjadi barang jadi. Sektor industri dasar dan kimia mempunyai 8 (delapan) sektor yaitu sub sektor semen, sub sektor keramik dan porselen, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastic dan kemasan, sub sektor pakan ternak, kayu, dan pengolahannya, serta sub sektor pulp dan kertas, yang merupakan salah satu sektor terpenting yang mendukung kelangsungan hidup suatu bangsa. Namun, kondisi Indonesia saat ini sangat membuka peluang bagi dunia usaha untuk semakin berkembang ke berbagai sektor, terutama sektor pengembangan usaha. Para pengusaha kecil maupun pengusaha besar dituntut untuk dapat terus berkembang dan mempertahankan daya saingnya baik di dalam negeri maupun di dunia internasional.

Setiap perusahaan tidak hanya dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efektif dan efisien, tetapi juga harus memiliki keunggulan bersaing baik dalam bidang teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Kelangsungan hidup dari suatu perusahaan dikatakan dapat berjalan dengan baik apabila manajer keuangan secara tepat dan teliti mengambil keputusan dari sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Menurut Nugroho (2010) yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah darimana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Sumber pendanaan ini digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber dana pinjaman. Modal sendiri adalah sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Sedangkan sumber dana pinjaman adalah sumber dana yang berasal dari luar kegiatan operasional perusahaan seperti hutang kepada kreditur. Dana yang berasal dari dalam perusahaan adalah dana yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri yaitu laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan dana yang diperoleh dari luar perusahaan adalah dana yang berasal dari kreditur, pemilik dan pengambil bagian dalam perusahaan. Bagi dunia usaha, masalah pendanaan adalah masalah yang sangat penting karena berhubungan dengan berbagai pihak diantaranya terdapat pemegang saham, kreditur dan manajemen perusahaan.

Mengingat pentingnya akan modal, maka perusahaan harus merencanakan modal atau pendanaan sebaik mungkin agar kedepannya perusahaan dapat berjalan dan berkembang dengan baik. Dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa aspek penting dalam suatu perusahaan, salah satunya adalah aspek keuangan. Pada Aspek keuangan, salah satunya

mencakup kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, dan memilih alternatif investasi yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam keputusan pendanaan adalah keputusan atas struktur modal. Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2012), struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan masalah yang penting didalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan.

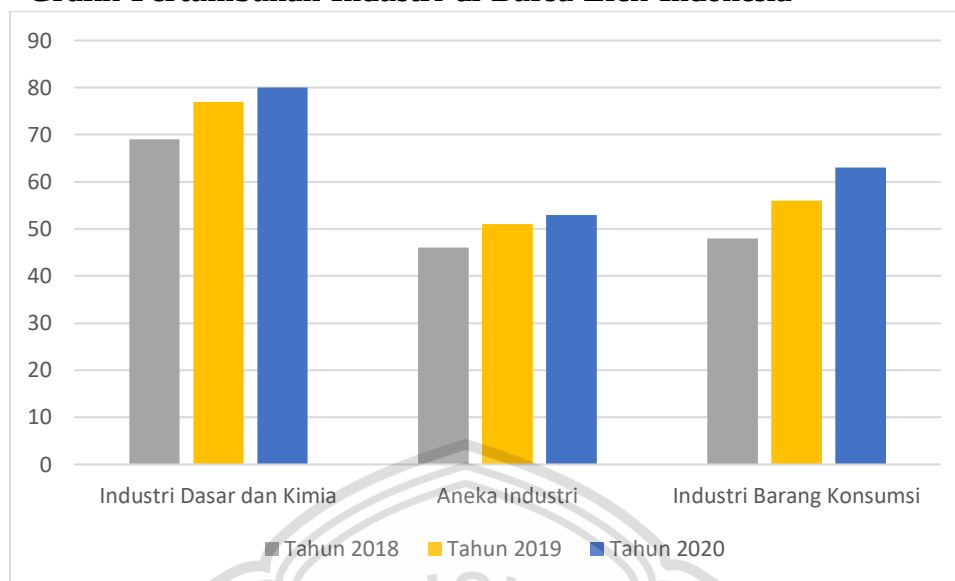
Komposisi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta dapat mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan pemegang sahamnya. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Menurut Mulyani (2017) struktur modal adalah proporsi dari penggunaan modal sendiri dan hutang dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Bila struktur modal suatu perusahaan besar, maka tingkat produktivitas akan meningkat sesuai dengan struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut dan akan berdampak positif bagi kelangsungan usahanya. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur

modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan bagi pemegang sahamnya. Hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko bisnis perusahaan, sehingga risiko bisnis dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu bagian dari industri manufaktur yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, karena sektor industri dasar dan kimia menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar kedua yaitu sebesar 19,9% setelah industri makanan dan minuman yang menyumbang pertumbuhan sebesar 62,5% (Bappenas.go.id). Sektor ini memproduksi bahan baku dasar dan bahan-bahan kimia. Sektor ini bisa dikatakan sektor yang bertumbuh karena permintaan yang berubah-ubah setiap tahunnya. Adapun contoh dari sektor Industri dasar dan kimia adalah semen, plastik dan kemasan, kertas, kimia, pakan ternak, kayu & pengolahannya, keramik & kaca, serta logam dan sejenisnya. Berdasarkan data yang diambil dari www.Kemenperin.go.id terkait pertumbuhan industri di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, sektor Industri Dasar dan Kimia menempati posisi teratas pada pertumbuhan industri di Indonesia. Di mana terlihat pada dalam gambar 1.1

Gambar 1.1

Grafik Pertumbuhan Industri di Bursa Efek Indonesia

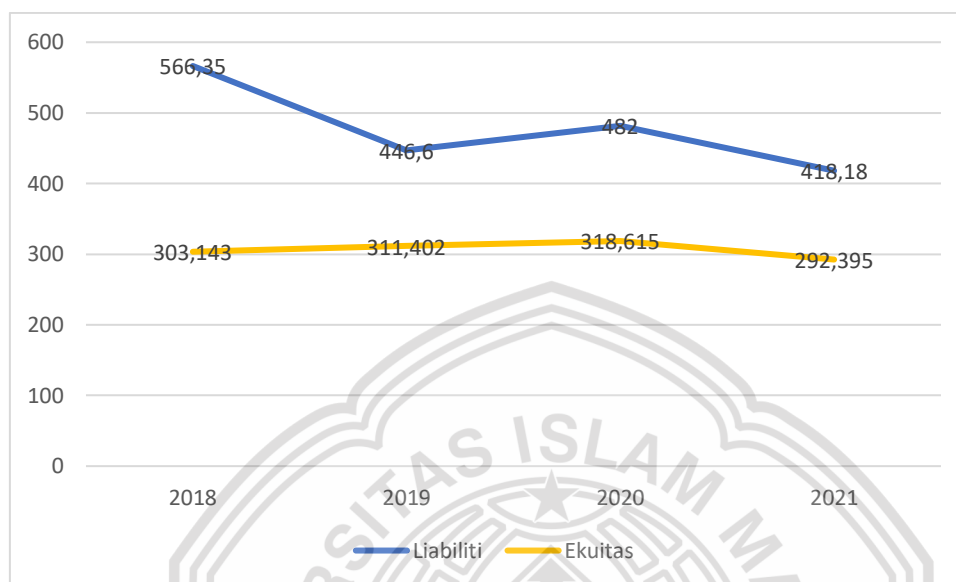


Sumber: BEI Tahun 2018-2020

Berdasarkan gambar 1.1 diatas menunjukkan bahwa sektor industri dasar dan kimia memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi khususnya bagi sektor manufaktur. Sektor industri dasar dan kimia dari tahun 2018 mengalami peningkatan yang positif dan menempati urutan pertama pada pertumbuhan industri di Indonesia. Sektor industri dasar dan kimia mampu meningkatkan Indeks Harga Saham Gabungan (HSG) sebesar 8,72% menjadi sektor kenaikan terbesar (kontan.co.id, 2019). Berdasarkan gambar di atas dijelaskan bahwa industri dasar dan kimia menempati posisi teratas pada pertumbuhan industri di BEI sepanjang tahun 2018 – 2020.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI terdapat fenomena yang terjadi pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yaitu jumlah hutang yang mengalami fluktuasi dan bahkan juga jumlah modal mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sebagaimana yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 1.2
Rata- Rata Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan Sektor Industri Dasardan Kimia di
Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021



Sumber: www.idx.co.id (2021)

Dari grafik 1.2 dapat dilihat pada Industri Dasar dan Kimia pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan dari 566,35 menjadi 446,6, sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 482, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi dari 482 menjadi 418,18. Sementara dari segi modal mengalami fluktuasi juga tetapi peningkatannya lebih kecil dari hutang. Hal ini dapat dikatakan bahwa struktur modal pada Sektor Industri Dasar dan Kimia lebih banyak didanai dari hutang dan hal tersebut juga dibuktikan dari hasil DER yang merupakan rasio struktur modal yaitu perbandingan antara total utang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang telah dimiliki dengan menggunakan modal yang ada pada perusahaan tersebut dan pada tabel 1.1

berikut dapat dilihat rasio dari struktur modal Sektor Industri Dasar dan Kimia yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Tabel 1.1
Rasio Struktur Modal Sektor Industri Dasar dan Kimia yang diproksikan dengan DER tahun 2014-2019

Tahun	Liabiliti	Ekuitas	Struktur Modal (DER)
2018	566,35	303,143	2,61
2019	446,6	311,402	3,77
2020	482	318,615	1,75
2021	418,18	292,395	1,6

Sumber: www.idx.co.id (2021)

DER merupakan perbandingan dari Likuiditas dengan Ekuitas dari table 1.1 dapat dilihat nilai der pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia di atas 1 hal ini menandakan bahwa jumlah utang perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia lebih besar dari jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain sumber dana perusahaan pada sektor industri kimia lebih banyak yang bersumber dari utang daripada modal sendiri.

Menurut teori *Trade Off Theory* penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu dan jika melebihi dari titik tersebut penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan (Hanafi dan Halim, 2012) dapat dikatakan bahwa jika modal perusahaan bersumber dari utang semakin besar maka hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dampaknya keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia akan berkurang. Karena itu dalam penetapan struktur modal suatu perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhi nya. Diantaranya risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan aset.

Risiko Bisnis merupakan faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal, Menurut Yunita dan Tony Seno (2018) pengertian risiko bisnis adalah Risiko bisnis merupakan salah satu risiko aset perusahaan yang akan dihadapi jika perusahaan menggunakan utang yang terlalu tinggi akibat beban biaya pinjaman yang dilakukan perusahaan. Friska, (2011). Makin besar risiko bisnis perusahaan, makin rendah rasio utangnya yang optimal.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian tinggi atas investasi akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Perusahaan yang memiliki profit yang tinggi, akan menggunakan hutang dalam jumlah yang rendah.

(Baihaqi and Muhyani 2019) Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dialami oleh perusahaan pada setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Perusahaan yang asetnya dapat digunakan sebagai agunan utang cenderung menggunakan utang yang relatif besar. Semakin tinggi pertumbuhan aset maka akan semakin tinggi struktur modalnya. Hal ini sesuai dengan *trade-off theory* dimana perusahaan yang memiliki pertumbuhan aset yang baik, akan memiliki *high target debt ratio* (Dincergok dan Yalciner, 2011). Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dg judul **“Pengaruh Risiko Bisnis,**

Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”.

Ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?
2. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2021?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi perusahaan dan manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan tolak ukur suatu keputusan dalam menyusun struktur modal yang optimal dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.
- c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh risiko bisnis, profitabilitas, pertumbuhan aset terhadap struktur modal.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang menjadi uji normalitas, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rasio Risiko Bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Rasio Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Rasio Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pada perusahaan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan pengetahuan dibidang manajemen, terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel rasio risiko bisnis, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan aset terhadap

struktur modal agar mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan kerentangan waktu penelitian.
3. Bagi manajemen diharapkan penelitian ini menjadi gambaran dan evaluasi kinerja manajemen terutama profitabilitas yang menjadi ukuran suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang juga menjadi nilai perusahaan dimata investor, hasil dalam penelitian ini memiliki *return on aset* cukup rendah yang dapat dikatakan bahwa kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang disetor untuk menghasilkan laba

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya terdapat banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa dijadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama empat periode yaitu periode 2018-2021.
2. Penelitian hanya fokus pada variabel rasio Risiko Bisnis, rasio *Profitabilitas*, dan *Pertumbuhan Aset* padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa mempengaruhi variabel Struktur Modal pada suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Andi: Yogyakarta.
- Bhawa, I., & Dewi S., N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 4(7), 255265.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston, 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto, Salemba Empat: Jakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston, 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- (Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1(14th ed.). Salemba Empat)
- Budiasa, I Ketut et al. 2016. Pengaruh Risiko Usaha dan Struktur Modal terhadap Pertumbuhan Aset serta Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7 (2016): 1919-1952. ISSN: 2337-3067.
- Cooper, Michael J et al. 2008. Asset Growth and the Cross-Section of Stock Returns. The Journal Of Finance Vol. LXIII No. 4 Agustus 2008.
- Dela Khoiriyah, Rosyeni Rasyid (2020) Tentang Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2014-2018.
- Dewa Ayu Intan dan Yoga Maha Dewi (2017) Tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan.
- Gitman. 2009. Principles of Managerial Finance. 12th Edition. Boston: Prentice-Hall Investor
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Husnan, S. 2001. Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). Yogyakarta: BPFE.
- Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana (2018) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas pada Struktur Modal”.
- Martono, (2012). Manajemen Keuangan. Edisi ke-2. Ekonisia, Yogyakarta
- Syaizamari, R. A. F. (2017). Peranan Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Journal of Chemical Information and Modeling, 110(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2018). “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D) . Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka baru press.

Usi Meilani, Agus Wahyudin, et al (2021) dengan judul “Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating”.

Vivi Dwi Rukmana (2019) Tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

